

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara tercermin pada mutu pendidikan di negara tersebut. Pendidikan merupakan pondasi bagi suatu negara. Arah negara akan dibawa tergantung oleh generasi penerus. Pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mencetak generasi penerus bangsa dan negara Indonesia yang mempunyai harkat dan martabat yang tinggi. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 1 “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.

Menurut Mufarokah (2011: 1) kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Dalam kegiatan mengajar guru harus melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan prosedur yang berlaku. Ketika terjadi proses pembelajaran, banyak hal yang harus diperhatikan guru. Berbeda jumlah dan karakteristik siswa, berbeda pula cara mengelolanya.

Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Rusydie (2011: 24) Manajemen Kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar-mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka. Manajemen kelas merupakan usaha sadar berupa langkah-langkah bagaimana kegiatan pengelolaan kelas dilakukan untuk terciptanya kondisi belajar yang optimal serta mempertahankan kondisi tersebut agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Begitu juga di dalam pembelajaran bahasa Jawa, meskipun termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal juga memerlukan adanya manajemen kelas yang baik agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Ki Demang dalam harian Suara Merdeka 18 Mei 2015 bahasa Jawa merupakan wahana pembentukan karakter yang ditandai oleh perubahan perilaku, sikap berdasarkan budaya Jawa dan adat Jawa yang disepakati dengan kesepakatan kolektif. Hal tersebut merupakan implementasi dari hasil pendidikan terutama hasil pembelajaran bahasa Jawa, sehingga dapat mewujudkan perubahan diri pada setiap siswa yang mempelajari, dan menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Keadaan di lapangan menunjukkan jauh dari yang diharapkan. Siswa kurang antusias dengan pembelajaran bahasa Jawa. Hal ini dikemukakan oleh Sudjarwadi (dalam artikel publikasi ilmiah Fakhur Noor Sidiq tahun 2012 dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Jawa di SD N 2 Sraten Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo”) yang menyatakan bahwa siswa belum/ tidak mempraktekkan bahasa Jawa di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pemahaman siswa terhadap kosa kata bahasa Jawa sangat minim. Pengetahuan dan penerapan unggah-ungguh sangat sulit dan kaku. Banyak guru yang kurang memahami dan menguasai materi, karena tidak didukung oleh latar pendidikan bahasa Jawa. Teladan dari guru untuk ditiru siswa masih kurang. Fasilitas media maupun alat peraga yang digunakan masih sedikit/kurang. Kurangnya alokasi waktu dengan saratnya materi. Kurangnya

perhatian beberapa pihak yang menganggap Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang tidak penting. Pembelajaran belum memberi kontribusi berarti dalam perubahan pola tingkah laku negatif menjadi positif. Pembelajaran bahasa Jawa belum dikemas dalam skenario yang mencerminkan penanaman pendidikan watak dan pekerti bangsa

Dari uraian di atas maka keberhasilan pembelajaran bahasa Jawa di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan ditentukan oleh bagaimana kemampuan guru dalam manajemen kelas, sehingga tercipta suasana kondusif dan optimal untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa akan mudah memahami pembelajaran jika suasana dalam keadaan kondusif, optimal dan dinamis. Kondisi kelas kondusif, optimal dan dinamis merupakan keterampilan guru dalam menciptakan suasana kelas, sehingga penting bagi guru untuk mempelajari strategi dalam manajemen kelas. Sehingga guru dapat mengatasi hambatan-hambatan yang sering muncul seperti keadaan siswa, banyak siswa, dan guru bukan tenaga ahli bahasa Jawa dan lain sebagainya.

Menurut pengalaman magang I, II, III di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan kelas V yang berjumlah lebih dari 35 orang. Siswa-siswa kurang antusias dengan mata pelajaran bahasa Jawa, serta guru bukan merupakan tenaga ahli dalam pendidikan bahasa Jawa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat ditarik benang merah permasalahan yang terjadi, sehingga dipilihlah fokus penelitian ini dengan judul “Implementasi Manajemen Kelas yang Dinamis dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/ 2017 ?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung berlangsungnya implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/ 2017 ?
3. Bagaimana hasil manajemen kelas yang dinamis dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta tahun pelajaran 2016/ 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam mata pelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam mata pelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi manajemen kelas yang dinamis dalam mata pelajaran bahasa Jawa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan sebagai dasar pijakan bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wacana keilmuan yang berhubungan dengan implementasi pengelolaan kelas yang dinamis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui temuan ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan wawasan bagi guru dalam menerapkan pengelolaan kelas yang dinamis.

b. Bagi sekolah

Melalui temuan ini, dapat menjadi acuan dan mendorong kinerja guru dalam ruang lingkup yang lebih luas serta pembahasan dalam guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

c. Bagi Siswa

Melalui temuan ini, siswa mampu mengikuti dan menerima pembelajaran bahasa Jawa dengan lebih baik lagi.